

MEMBACA PEMAHAMAN TEKS TULIS BERBAHASA PERANCIS UNTUK PEMULA

Oleh: Sukirah Kustaryo

Abstrak

Membaca pemahaman teks tulis (comprehension ecrite) memainkan peran penting pada Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, sebab hal itu merupakan dasar untuk dapat memahami teks berbahasa Perancis yang bermacam-macam bentuknya. Untuk dapat memahami teks tulis diperlukan kejelian ekstra sebab sistem bahasa Perancis sangat berbeda dengan sistem bahasa para mahasiswa.

Cara pembelajaran membaca pemahaman teks tulis ada bermacam-macam, antara lain : analisis teks, transformasi teks, penyusunan data dalam teks, manipulasi, dan pemahaman teks, mencari judul wacana, dan sebagainya. Cara-cara tersebut disajikan untuk melatih para mahasiswa agar dapat memahami teks dan dapat memberi jawaban dengan tepat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya secara tertulis.

Kemampuan membaca pemahaman teks tulis sangat berguna bagi para mahasiswa untuk memahami wacana apa saja yang berkaitan dengan bidang studi bahasa Perancis.

I. Pendahuluan

Membaca pemahaman teks tulis sangat penting bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis dan menarik untuk dikaji. Untuk dapat membaca pemahaman teks tulis dari yang sederhana sampai pada teks yang sulit, diperlukan pengetahuan kosa kata yang memadai, keterampilan menyusun kalimat, dan kemampuan menjawab pertanyaan tentang isi teks sesuai dengan kala dalam pertanyaan secara tertulis. Dengan bekal pengetahuan tersebut, para mahasiswa akan memiliki kemampuan yang sangat berguna untuk kelanjutan studinya. Membaca pemahaman teks tulis jika dikembangkan dengan baik, akan merupakan kunci untuk dapat memahami buku-buku acuan dalam bahasa Perancis yang diwajibkan bagi mereka. Kemampuan membaca pemahaman teks tulis, bagi para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, berhubungan erat dengan kemampuan membaca buku teks bidang studi lainnya, misalnya untuk memahami buku acuan tentang linguistik, sastra Perancis, kebudayaan Perancis, dan sebagainya. Membaca pemahaman teks tulis tidak semudah yang kita bayangkan, sebab memahami teks berbahasa Perancis menyangkut selain faktor kebahasaan juga menyangkut faktor nonkebahasaan. Faktor kebahasaan menyangkut segi kebahasaan, sedangkan faktor

nonkebahasaan menyangkut antara lain, kebudayaan masyarakat pemakai bahasa tersebut.

Sistem bahasa Perancis sangat berbeda dengan sistem bahasa Indonesia. Sebagai contoh, setiap kalimat bahasa Perancis pasti mempunyai kata kerja, misalnya: *Je suis professeur* (Saya guru); *Je suis content* (Saya senang); *Je suis dans la salle a manger* (Saya di ruang makan). Dalam bahasa Indonesia, untuk kalimat-kalimat seperti di atas tidak memerlukan kata kerja. Kalimat bahasa Indonesia dapat dibentuk dengan: kata benda + kata benda, kata benda + kata sifat, kata benda + frase preposisi.

Perbedaan struktur kalimat di atas, yang dapat menyebabkan adanya interferensi, sangat mempengaruhi para mahasiswa dalam menyusun kalimat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban tertulis yang mereka lakukan. Para mahasiswa semester awal sering tidak sadar bahwa dalam kalimat yang mereka susun belum memiliki kata kerja yang seharusnya ada.

Kedua sistem bahasa yang berbeda ini harus tetap dipisahkan supaya pengaruhnya menjadi sekecil mungkin pada usaha mahasiswa untuk menguasai bahasa target (Larsen, 1986:40)

Membaca pemahaman adalah kemampuan mahasiswa untuk memahami kata isi (kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan), kata tugas (kata depan, kata ganti, kata sambung, dan kata kerja bantu). Kata isi berisikan pesan atau ide, sedangkan kata tugas menghubungkan ide secara kohesif dalam konteks yang lebih luas. (Mackay, 1979:36)

Untuk dapat memahami sebuah teks berbahasa Perancis para mahasiswa masih harus menguasai artikel (femina dan maskula) dan ekspresi yang banyak ragamnya.

Untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang isi teks dengan benar, diperlukan penguasaan komponen kebahasaan dan komponen nonkebahasaan seperti diuraikan di atas.

Membaca pemahaman teks tulis bagi mahasiswa semester awal dapat dimulai dari: (1) menganalisis suatu kejadian dengan mengisi kolom-kolom yang berisi antara lain: kejadian, waktu, tempat, identitas para pelaku, dan tindakan selanjutnya, (2) mengubah sebuah wacana ke dalam satu atau dua kalimat, (3) menyusun data yang disediakan ke dalam sebuah wacana sederhana, (4) mengubah judul wacana ke dalam kalimat lengkap dan sebaliknya, (5) memahami teks dengan mencari informasi minimum, memberi informasi lebih lanjut, dan memberi judul pada wacana.

Untuk sedikit mengingatkan pengetahuan tentang struktur, sebaiknya kepada mahasiswa diberikan latihan tentang cara membuat kalimat pasif yang memadai, mengubah kalimat aktif ke dalam kalimat pasif, nominalisasi (untuk judul sebuah karangan), serta pengayaan kosa kata dengan memahami maknanya dalam konteks. Hal itu disebabkan dalam wacana bahasa Perancis banyak dijumpai kalimat yang semacam itu.

Kemampuan memahami teks tulis mempunyai nilai yang sangat tinggi bagi para

mahasiswa, sebab kemampuan tersebut merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai untuk dapat memahami teks yang lebih tinggi tingkat kesulitannya. Kemampuan tersebut sangat mendukung kelancaran studi para mahasiswa. Tidaklah mengherankan bahwa mahasiswa yang pemahaman teks tulisnya baik, akan baik pula sekornya dalam bidang studi lainnya. Pengajaran tersebut hendaknya ditangani dengan serius agar para mahasiswa tidak terlalu banyak menjumpai kesulitan di dalam mempelajari bidang studi bahasa Perancis.

Untuk menambah bahan pengajaran membaca pemahaman teks tulis berbahasa Perancis semester awal, dalam tulisan ini akan disajikan beberapa cara yang sederhana dan yang dirasa bermanfaat bagi para pembelajar tingkat pemula.

II. Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Tulis

Membaca pemahaman teks tulis untuk tingkat pemula memerlukan cara penyajian yang sederhana, baik yang menyangkut pemilihan struktur kalimat maupun pemilihan kosa katanya. Teks tidak panjang, mudah dimengerti, dengan kosa kata berfrekuensi tinggi, dan struktur kalimatnya pun sederhana, bukan kalimat kompleks.

Ada bermacam-macam cara dalam penyajian teks tulis. Adapun cara-cara yang kiranya berguna bagi para pemula, dapat disebutkan antara lain sebagai berikut.

- (1) Analisis teks
- (2) Transformasi teks
- (3) Menyusun data ke dalam teks
- (4) Manipulasi
- (5) Pemahaman Teks

Untuk lebih jelasnya, di bawah ini disajikan kelima cara pembelajaran pemahaman teks tulis sederhana tersebut sebagai bahan tambahan atau bahan untuk memantapkan pemahaman teks tulis para mahasiswa. Latihan ini diambil dari *Passage A L'Ecrit* karya Christian Lavenne dengan beberapa perubahan serta dilengkapi dengan jawaban.

a. Analisis Teks

Yang dimaksud dengan analisis disini ialah mencari informasi mengenai kejadian yang terdapat dalam wacana. Para mahasiswa diminta mengisi kolom-kolom yang disediakan dengan data yang mereka peroleh di dalam wacana, antara lain: saat kejadian, tempat kejadian, macam kejadian, akibat dari kejadian, dan identitas pelaku dalam kejadian.

Contoh :

Cyclomotoriste blesse

Hier, a 9 h 50, route de Lyon, une voiture se dirigeant en direction de Besancon, a hauteur du village de Beure, est celui-ci s'appretait a tourner sur sa gauche. La voiture etait conduite par M. Jacques Lassene, domicilie a Lyon. Le jeune

cyclomotoriste Roland Duvolet, age de 15 ans, demeurant a Beure, blesse a la tete, a ete hospitalise a Besan con. Il allait emprunter le chemin des Picotines lorsque la voiture l'a heurte.

Proposition de travail:

Notez, dan un tableau, les informations de:

temps - lieu - circonstances - consequences - identification

Cara mengerjakan:

Tulislah dalam kolom yang disediakan, informasi tentang:

waktu - tempat - kejadian - akibat - identifikasi

Jawaban yang diharapkan

Temps	Lieu	circonstances	consequances	Identification
9h50	route deLyon	collision entre une voiture et un cy clomoteur	un blesse	Roland Duvolet demeurant a Beure

b. Transformasi

Yang dimaksud dengan transformasi adalah mengubah teks menjadi kalimat, menjadi satu kalimat atau lebih. Untuk memahami teks diperlukan kemampuan membaca, penguasaan struktur, dan pengetahuan kosa kata yang memadai. Mahasiswa dilatih untuk dapat mengubah wacana ke dalam kalimat yang berbeda susunannya dengan yang ada dalam wacana. Kalimat tersebut juga harus memuat semua informasi yang terdapat di dalam teks yang mereka baca, lebih pendek, padat berisi informasi yang diperlukan. Informasi yang lengkap akan mudah dipahami oleh pembaca. Di bawah ini disajikan contoh transformasi.

Transformez cet article en une seule phrase ou deux , en chan geant l'ordre des elements si c'est necessaire.

Ubahlah wacana ini ke dalam satu atau dua kalimat dengan mengubah susunan elemen-elemennya jika perlu.

Contoh :

Sur un parking

Vers 23 h 30, une auto de l'EDF conduite par M. Raoul Giard, 49 ans, contremaitre principal demeurant au Tremblay, a heurte un pieton sur le parking des Glacis. Il s'agit de M. Michel Marot, 22 ans, demeurant 126, rue Ampere qui, sous un etat de choc, a ete hospitalise.

Jawaban yang diharapkan:

a) *Un pieton, M. Marot, 22 ans, demeurant 126, rue Ampere, a ete heurte par une*

auto de l'EDF conduite par M. Raoul Giard, 49 ans, demeurant au Tremblay, sur le parking des Glacid et M. Michel Marot a ete hospitalise, sous un etat de choc.

b) Sur le parking de Glacid, une auto de l'EDF conduite par M. Raoul Giard, 49 ans, demeurant au Tremblay, a heurte un pieton, M. Michel Marot, 22 ans, demeurant 126, rue Ampere. M. Michel Marot a ete hospitalise, parce qu'il etait sous un etat de choc.

c. Menyusun Data Menjadi Wacana

Yang dimaksud dengan menyusun data ke dalam teks adalah menyusun data (kata-kata) yang terdapat di dalam kolom-kolom informasi menjadi wacana atau berita singkat. Berita tersebut berisi : waktu kejadian, tempat kejadian, macam kejadian, pelaku kejadian, akibat kejadian.

Reconstituez un article a partir des informations suivantes.

Susunlah sebuah wacana dengan menggunakan informasi di bawah ini.

Temps	Lieu	Action	Acteurs	Consequences
vendredi 14 h 30	rue de Dole	collision	une voiture: M.Della Valle 16 rue Gambetta un cyclomoteur un cyclomoteur M.Sohivel 5 rue Megevant	cyclomotoriste blesse

Contoh:

Jawaban yang diharapkan:

Vendredi, a 14 h 30, une voiture conduite par M. Della Valle, demeurant 16 rue Gambetta, est entree en collision avec un cyclomoteur conduit par M. Sohivel, demeurant 5 rue Megevant. Le cyclomotoriste, M. Sohivel, etait blesse et il a ete hospitalise.

d. Manipulasi

Yang dimaksud dengan manipulasi adalah mengubah judul sebuah wacana ke dalam kalimat lengkap. Dalam judul ini tidak ada kata depan, kata kerja dan keterangan. Mahasiswa diminta untuk menambahkan unsur bahasa yang belum terdapat untuk membuat kalimat lengkap.

Transformez ces titres en phrases completes (phrases verbales).

Ubahlah judul-judul ini kedalam kalimat lengkap (kalimat berkata kerja).

Contoh 1

- (1) Japon : reevaluation du yen.
- (2) Viande: fin du blocage des prix.
- (3) Jakarta: visite le President de la Republique.
- (4) Pays Basque: diminution du chomage.
- (5) Ralentissement de la croissance economique.

Jawaban yang diharapkan :

- (1) Le yen a ete reevalue au Japon.
- (2) Le blocage des prix de viande est fini.
- (3) Le President de la Republique a visite Jakarta.
- (4) Le chomage a diminue au Pays Basque.
- (5) La croissance economique a ete ralentie.

Contoh 2

Transformez les phrases suivantes en titres des articles.

Ubahlah kalimat-kalimat di bawah ini kedalam judul wacana.

- (1) Les vignobles ont ete detruits par la grele en Perpignan.
- (2) Le maire de Lille invite les etudiants etrangers a un grand diner a l'hotel de ville.
- (3) Le professeurs Baudry a decouvert un nouveau vaccin contre la grippe.
- (4) Le Ministre d'Education a visite le musee du Sultan.
- (5) Le docteur Barnard a opere l'actrice Mylene Core.

Jawaban yang diharapkan:

- (1) Perpignan: vignobles detruits par la grele.
- (2) Hotel de ville: invitation des etudiants etrangers parle maire de Lille a diner.
- (3) Decouverte d'un nouveau vaccin contre la grippe par le professeur Baudry.
- (4) Visite du Ministre d'Education au musee du Sultan.
- (5) Operation de l'actrice Mylene Core par le docteur Barnard.

e. Pemahaman Teks Tulis

Pada membaca pemahaman teks tulis disajikan cara mencari informasi minimum, mencari informasi lain yang lebih informatif, dan kalau masih mungkin mencari informasi yang lebih lengkap. Informasi dimulai dari tempat kejadian, kemudian akibat kejadian, dan apa yang terjadi.

- (1) Cherchez l'information minimum dans l'article suivant.
- (2) Cherchez une autre information dans l'article suivant.
- (3) Cherchez des informations maximum dans l'article suivant.

- (1) Carilah informasi minimum dalam wacana di bawah ini.
- (2) Carilah informasi lebih lanjut dalam wacana di bawah ini.
- (3) Carilah informasi maksimum dalam wacana di bawah ini.

Contoh:

Vers 17h 15, un accident s'est produit dans le passage souterrain de la rue de Tulle, entre une voiture conduite par M. Paul Delorme, 22 ans, ouvrier et un piéton, Mme Suzanne Valcote, 12 cite de la Plaine, qui a ete admise a l'hopital.

Jawaban yang diharapkan:

- (1) *Dans le souterrain.*
- (2) *Pieton blesse dans le souterrain.*
- (3) *< Accident > : voiture renverse un piéton: un blesse.*

III. Simpulan

Dari tulisan di atas dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Membaca pemahaman teks tulis merupakan dasar untuk membaca pemahaman teks tulis lanjut.
- (2) Membaca pemahaman teks tulis memerlukan penguasaan struktur, pengetahuan kosa kata yang memadai, termasuk kata jadian (derivasi) dan ekspresi.
- (3) Membaca pemahaman teks tulis memerlukan pengetahuan tentang kebudayaan tempat bahasa target digunakan.
- (4) Membaca pemahaman teks tulis memerlukan banyak latihan dan informasi yang cukup.

Daftar Pustaka

- Larsen, Diana, dkk. 1986. *Techniques and Principles in Language Teaching*. Oxford University Press. USA.
- Lavenne, Christian. 1979. *Passage A L'Ecrit, Comprehension et Expression*. Cle International. Paris.
- Mackay, dkk.. 1979. *Reading In A Second Language*. Rowley. Massachusetts. USA.
- Robert, Paul. 1976. *Dictionnaire De La Langue Francaise*. Av. Parmentier. Paris.